

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada siswa-siswi Kelas XI SMA “A” Jakarta Selatan 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Responden dengan usia paling banyak yaitu 16 tahun (49,2%) dan 17 tahun (46,0%), responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu berjumlah 67 orang (53,2%) dan 66 orang (52,4%), responden mayoritas belum pernah dalam *relationship* 60 orang (47,6%) dan pertama kali memulai *relationship* usia 15-19 tahun (42,1%), responden sebagian besar sudah pernah menerima informasi mengenai *healthy relationship* yang mayoritas bersumber dari Radio/TV/Internet.
- b. Pengetahuan responden sebelum penyuluhan sebagian besar sudah baik. Kelompok Intervensi setelah diberikan promosi kesehatan berupa media video edukasi *healthy relationship* sebagian besar meningkat menjadi baik 81 orang (64,3%) menjadi 114 orang (90,5%). Namun pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun meningkat menjadi baik hanya dari 73 orang (57,9%) menjadi 76 orang (60,3%).
- c. Sikap responden sebelum penyuluhan sebagian besar sudah positif. Kelompok Intervensi setelah diberikan promosi kesehatan berupa media video edukasi *healthy relationship* sebagian besar mengalami peningkatan sikap lebih positif dari 70 orang (55,6%) menjadi 82 orang (65,1%). Namun pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun peningkatan sikap positif hanya dari 75 orang (59,5%) menjadi 77 orang (61,1%).
- d. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan berupa media video edukasi *healthy relationship* pada siswa-

siswi Kelas XI SMA “A” Jakarta Selatan 2023 (*p-value* 0,000 dan *Z-score* -6.306).

- e. Terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan berupa media video edukasi *healthy relationship* pada siswa-siswi Kelas XI SMA “A” Jakarta Selatan 2023 (*p-value* 0,000 dan *Z-score* -4.054).
- f. Terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap sesudah dilakukannya promosi kesehatan berupa media video edukasi *healthy relationship* (*p-value* 0,000<0,05).

V.2 Saran

a. Bagi Responden

Bagi responden dapat memanfaatkan atau menyebarkan kembali video edukasi yang diberikan agar dapat mengatasi dan menghindari *toxic relationship*, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya *healthy relationship*. Video dapat disebarluaskan kepada kerabat, saudara, atau teman dari sekolah lain melalui berbagai cara, seperti melalui *group chat*, secara langsung, atau dengan membagikannya di media sosial dan *platform* lainnya.

b. Bagi SMA “A” Jakarta Selatan

Bagi SMA “A” Jakarta Selatan dapat memberikan edukasi berkelanjutan kepada angkatan-angkatan selanjutnya dengan menggunakan media video yang telah tersedia dalam penelitian ini atau memanfaatkan sumber informasi yang terpercaya. Hal tersebut dapat diterapkan untuk meminimalkan dan mengantisipasi terjadinya fenomena *relationship* berisiko. Media video dapat diberikan pada saat mata pelajaran BK secara serentak kepada seluruh angkatan di sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan atau melanjutkan penelitian serupa pada tingkat pendidikan lainnya seperti SD, SMP, SMK, MTs, MA, dan Perguruan tinggi. Hal ini akan membantu dalam memahami pengetahuan dan sikap mengenai hubungan yang sehat di berbagai tingkat

pendidikan. Selain itu, melakukan atau melanjutkan penelitian dengan mempertimbangkan penggunaan media lain untuk promosi kesehatan sehingga memperkaya berbagai sumber informasi yang mendukung penelitian tentang hubungan yang sehat.